

ABSTRAK

PENAMBAHAN SINBIOTIK (*Lactobacillus* dan Ekstrak Ubi Jalar) DALAM PAKAN UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN BENIH IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)

**Oleh
Happy Marlini**

Dibawah bimbingan:

**Adni Oktaviana, S.Pi., M.Si. selaku pembimbing 1
Dian Febriani, S.Pi., M.Si. selaku pembimbing II**

Ikan nila merupakan salah satu bagian penting perikanan budidaya air tawar di Indonesia. Ikan ini mempunyai kemampuan bertahan hidup yang tinggi dan toleransi terhadap kualitas air yang buruk dan menjadi komoditas unggulan budidaya air tawar di beberapa negara Asia Tenggara termasuk Indonesia. Probiotik merupakan makanan tambahan dalam bentuk mikroba hidup yang memberi pengaruh yang menguntungkan bagi inang dengan cara meningkatkan keseimbangan mikroba dalam saluran pencernaan. Pemeliharaan menggunakan kolam semen, yang berukuran 4x3 meter, dengan jumlah 2 kolam. Persiapan wadah diawali dengan melakukan pemasangan terpal. Setelah itu, membersihkan atau membilas kolam. Kemudian kolam diisi air setinggi 30 cm dari awal pemeliharaan hingga panen dan dibiarkan selama 1-2 hari. Kolam diberi aerasi untuk meningkatkan kadar oksigen dalam air. Pemeliharaan dilakukan selama 30 hari sampai berukuran 6-8 cm, dengan pemberian pakan komersial berupa pf800 yang telah dicampurkan sinbiotik. Dari hasil pemeliharaan ikan nila ini disimpulkan bahwa penambahan sinbiotik dalam pakan untuk meningkatkan kesehatan benih ikan nila selama pemeliharaan 30 hari yaitu normal. Penambahan ekstrak ubi jalar dan *Lactobacillus* sebagai probiotik baik untuk kesehatan ikan. Untuk melihat kesehatan ikan nila kita dapat melihat dari gambaran darah nya.

Kata kunci: Ikan Nila, Sinbiotik